

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA Negeri Lembang kelas XI mengenai penerapan model pembelajaran konstruktivis 4 tahap untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperoleh kesimpulan :

1. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif setelah diimplementasikan model pembelajaran konstruktivis 4 tahap mengalami peningkatan di tiap pertemuannya. Dimana gain ternormalisasi pertemuan III yang lebih tinggi dibandingkan pada pertemuan II, dan gain ternormalisasi pada pertemuan II yang lebih tinggi dibandingkan hasil pada pertemuan I. Dengan rata-rata gain ternormalisasi untuk tiga pertemuan sebesar 0,69 (kategori sedang).
2. Hasil belajar siswa pada ranah afektif setelah diimplementasikan model pembelajaran konstruktivis 4 tahap mengalami peningkatan di tiap pertemuannya. Dimana hasil belajar ranah afektif pada pertemuan III lebih tinggi dibandingkan hasil pada pertemuan II, dan hasil pada pertemuan II lebih tinggi dibandingkan hasil pada pertemuan I. Dengan rata-rata persentase IPK pada ranah afektif untuk tiga pertemuan sebesar 74,40% (kategori sedang).
3. Hasil belajar siswa pada ranah psikomotor setelah diimplementasikan model pembelajaran konstruktivis 4 tahap mengalami peningkatan di tiap pertemuannya. Dimana hasil belajar ranah afektif pada pertemuan III lebih tinggi dibandingkan hasil pada pertemuan II, dan hasil pada pertemuan II lebih

tinggi dibandingkan hasil pada pertemuan I. Dengan rata-rata persentase IPK pada ranah psikomotor untuk tiga pertemuan sebesar 85,37% (kategori tinggi).

B. Saran

Dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, diajukan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut, antara lain:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menerapkan model pembelajaran konstruktivis 4 tahap pada pokok bahasan yang berbeda.
2. Disarankan agar dapat menggunakan model pembelajaran konstruktivis 4 tahap dalam pembelajaran fisika karena berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan model ini cukup baik untuk melatih ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran sebaiknya memperhatikan dan mengefektifkan waktu, sehingga keseluruhan aktivitas pembelajaran dapat terlaksana secara optimal.